

## ABSTRAK

Tujuan dari tesis ini adalah melakukan analisa terhadap bentuk perlindungan program komputer berdasarkan ketentuan internasional dan menganalisa pengaturan perlindungan program komputer berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten.

Di dalam TRIP's (*Trade Related aspects of Intellectual Property Rights*) disebutkan bahwa program komputer dinyatakan sebagai salah satu bentuk sastra sehingga masuk ke dalam perlindungan hak cipta, di sisi lain program komputer memiliki suatu fungsi yang dapat memecahkan suatu masalah tertentu. Dilema terhadap perlindungan program komputer ini karena keunikannya yaitu teks dan fungsi yang bersamaan.

Dikotomi program komputer adalah walaupun hasil program komputer sama, tetapi belum tentu memiliki *source code* yang sama, oleh sebab itu WIPO mengembangkan pendekatan *sui generis* terhadap penyelesaian masalah ini.

Indonesia saat ini masih belum melindungi program komputer dalam bentuk paten, hal ini tercermin dalam penjelasan umum Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten bahwa invensi yang tidak dapat diberi paten salah satunya adalah program komputer. Sehingga perlindungan terhadap program komputer masuk ke dalam lingkup perlindungan Hak Cipta sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta. Indonesia menganut sistem perlindungan *Literal Similarity of Coding*.